LAPORAN HASIL PENELITIAN

Semester Genap 2016/2017

JUDUL PENELITIAN :

Pengaruh Kualitas Laba, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

PENELITI :

MARYATI RAHAYU, SE, MM

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI
Agustus 2017

Halaman Pengesahan Hasil Penelitian Mandiri

Judul Penelitian :

Pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Data Peneliti :

a. Nama Lengkap	: Maryati Rahayu, SE, MM
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. NIDN	: 0310117701
d. Jabatan Struktural	: -
e. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli Fakultas Ekonomi UPI YAI
f. Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
g. Pusat Penelitian	: Universitas Persada Indonesia YAI
h. Alamat	: Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
i. Telepon/Fax	: (021) 3926000/3914878
j. Alamat Rumah	: Jalan Lembur No. 25 Rt 11/06 Makasar, Jakarta Timur 13570
k. Telepone/email	: 08129618796/ayu_r77@yahoo.co.id
l. Jangka Waktu Penelitian	: 1 (satu) semester
m. Pembiayaan	: Mandiri

Jakarta, 07 Agustus 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI

(Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM)

Peneliti

(Maryati Rahayu, SE,MM)

Menyetujui
Direktur P3M UPI YAI

(Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, MSc, MM)

SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :

Pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Ketua Peneliti : Maryati Rahayu, SE, MM
3. Anggota Peneliti : -
4. Objek Penelitian : Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016
5. Masa Pelaksanaan Penelitian : 1 (satu) semester
6. Anggaran Dana :
7. Lokasi Penelitian : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
8. Hasil ditargetkan : Untuk Mengetahui & Menganalisa Pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan
9. Institusi Lain yang terlibat : Tidak ada
10. Keterangan Lain : -

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena dengan Rahmat, Karunia serta Taufik dan Hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Penelitian Mandiri dengan judul "Pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan " pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI yang telah memberikan tugas kepada penulis untuk melakukan penelitian mandiri.
2. Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, MSc, MM, selaku Direktur P3M UPI YAI yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian mandiri.
3. Semua Rekan Dosen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian mandiri.
4. Pihak keluarga yang telah memberikan semangat dan dorongannya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga penelitian mandiri ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap semoga hasil penelitian mandiri ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Dan semoga hasil penelitian ini dapat dipahami oleh siapapun yang membacanya.

Penulis menyadari bahwa dalam hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun yang berguna bagi penelitian mandiri selanjutnya. Penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan.

Penulis

Maryati Rahayu, SE, MM

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan 32 sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif; uji normalitas data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), kualitas laba dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. sedangkan *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas lebih besar dari 0,05.

Secara Simultan (uji f), Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan ketiga variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 14,1%.

Kata kunci : kualitas laba , profitabilitas , leverage , peringkat obligasi

DAFTAR ISI

		halaman
JUDUL		
HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN MANDIRI		
SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN MANDIRI		
KATA PENGANTAR		
ABSTRAKSI		
DAFTAR ISI :		
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	2
	C. Tujuan Penelitian	3
BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
	A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)	4
	B. Kualitas Laba	5
	C. Profitabilitas	6
	D. Leverage	7
	E. Nilai Perusahaan	8
	F. Penelitian Terdahulu	10
	G. Hubungan Antar Variabel & Kerangka Pemikiran...	11
	H. Hipotesis	13
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	14
	B. Operasionalisasi Variabel	14
	C. Populasi dan Sampel	16
	D. Rancangan Analisis	17
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Sampel Penelitian	18
	B. Analisis Data	19
	1. Statistik Deskriptif	19
	2. Uji Normalitas Data	20

3. Uji t (Uji Parsial) 22
4. Uji F (Anova) 23
5. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R2) 23
C. Pembahasan 24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 25
B. Saran 25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Teori Keagenan menggambarkan hubungan antara Agen dan Prinsipal. Dimana pihak Manager sebagai agen harus dapat menjalankan suatu perusahaan dengan berbagai pengambilan keputusan yang terbaik untuk meningkatkan kekayaan pihak prinsipal yaitu pemegang saham. Namun kadangkala pihak pemegang saham tidak dapat mengawasi semua keputusan dan kegiatan yang dilakukan oleh para Manager, sehingga akan menjadi suatu ancaman bila apa yang dilakukan oleh pihak Manager bukan untuk kesejahteraan pemegang saham melainkan untuk kesejahteraan mereka sendiri.

Informasi Laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu dalam membuat keputusan seperti bagi para investor dan calon investor. Jika informasi tentang laba tidak berkualitas, maka investor bisa melakukan investasi pada perusahaan yang labanya tinggi tetapi kualitasnya rendah. Keputusan investasi atau keputusan kontrak yang didasarkan pada laba yang kurang berkualitas akan dapat menyebabkan kesalahan *wealth transfer* karena laba yang kurang berkualitas akan memberikan sinyal yang kurang baik.

Menurut Hamonangan Siallagan , Discretionary accual sebagai proksi kualitas laba secara negatif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin kecil discretionary accrual (discretionary accrual yang rendah mengindikasikan kualitas laba yang tinggi) maka nilai perusahaan semakin tinggi. Discretionary accrual yang rendah mengindikasikan praktik oportunistik manajemen juga semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan (laba) perusahaan sudah merefleksikan perusahaan yang sebenamya. Sehingga dengan kualitas laba yang semakin tinggi (discretionary accrual yang rendah) akan direspon positif oleh pihak ke tiga, dengan demikian nilai perusahaan akan semakin tinggi. Menurut Ummi Isti'adah Kualitas Laba juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Agar dapat melangsungkan aktivitas operasinya, Suatu entitas haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*, karen tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Umi Mardiyanti Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Kebijakan hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bancruptcy cost of debt)*.

Penggunaan hutang/pinjaman sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak yaitu pembayaran bunga pinjaman dapat digunakan sebagai pengurangan pajak , sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

Berdasarkan penelitian Umi Mardiyanti Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yuni Pratiwi menyatakan bahwa ada pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik menulis penelitian dengan judul **"Pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016."**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah terdapat pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan secara bersama-sama pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan secara bersama-sama pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pearce dan Robinson (2008) menjelaskan juga bahwa : "Teori keagenan adalah sekelompok gagasan mengenai pengendalian organisasi yang didasarkan pada keyakinan bahwa pemisahan kepemilikan dengan manajemen memiliki potensi bahwa keinginan pemilik diabaikan" (hlm.47).

Dalam hal ini Atmaja (2008) menyatakan sebagai berikut : "Hubungan keagenan atau *agency relantionship* muncul ketika satu atau lebih individu (majikan) menggaji individu lain (*agent* atau karyawan) untuk bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada *agent* atau karyawannya " (hlm.12).

Menurut Eisenhardt, (1985), Dari perspektif teori keagenan, kelemahan *corporate governance* merupakan bagian dari biaya keagenan yang terjadi dan mencerminkan adanyaperbedaan kepentingan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen). Agen sering melakukan *shirking* atau penyalahgunaan sumber daya perusahaan baik dalam bentuk *pecuniary benefits* (manfaat yang berhubungan dengan uang) maupun *non-pecuniary benefits* (manfaat yang tidak berhubungan dengan uang) dalam jumlah yang berlebihan. Tindakan agen yang merugikan perusahaan terjadi karena adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen menyangkut masalah yang berhubungan dengan organisasi, sehingga prinsipal mengalami kesulitan untuk mengetahui (*observe*) apakah agen sudah bertindak sebagaimana mestinya

Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 secara garis besar mengatur tentang mekanisme hubungan, peran, wewenang, tugas dan tanggung jawab, prosedur dan tata cara rapat, serta proses pengambilan keputusan dari organisasi minimal yang harus ada dalam perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris .

Kedudukan pemegang saham minoritas yang umumnya dimiliki dan tersebar dari berbagai kalangan masyarakat juga seringkali tidak terwakili dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, sehingga menyebabkan kedudukan dan kewenangannya juga dianggap kurang penting dalam mengangkat dan menentukan siapa yang akan

menjadi Dewan Direksi. Akhirnya yang menentukan keanggotan badan tersebut adalah pemegang saham mayoritas.

B. Kualitas Laba

Dalam literatur penelitian akuntansi, terdapat berbagai pengertian kualitas laba dalam perspektif kebermanfaatan dalam pengambilan keputusan

Selama ini tidak ada ukuran yang pasti atau tepat untuk mengukur seberapa besar kualitas laba dari suatu laporan keuangan, yang ada hanya merupakan pendekatan yang digunakan untuk memproksi kualitas laba tersebut. Oleh karena itu ukuran laba yang digunakan oleh peneliti yang satu bisa berbeda dengan yang lain.

Beberapa teknik manajemen laba (earnings management) yang dilakukan oleh pihak manajemen dapat mempengaruhi pelaporan laba. Praktik manajemen laba akan mengakibatkan kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi apabila earnings yang dilaporkan dapat digunakan oleh para pengguna (users) untuk membuat keputusan yang terbaik, dan dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi harga dan return saham (Bernard dan Stober, 1998).

Pengukuran Manajemen Laba yaitu diukur dari Discretionary accuals . Healy (1985) menyatakan laba akuntansi dapat diuraikan menjadi arus kas operasi dan accruals. Acccruals terdiri dari discretionary dan non discretionary,accruals. Discretionary accruals merupakan penyesuaian arus kas oleh manajer dari serangkaian kesempatan prosedur akuntansi yang disusun oleh bad an pembuat stan dar. Penelitian ini menggunakan model Jones yang dimodifikasi (modified Jones~' Model) untuk menghitung discretionary accruals dengan alasan bahwa model ini dianggap lebih baik di antara model yang lain yang digunakan untuk mengukur manajemen laba (Dechow et al., 1995).

Untuk memperoleh nilai discretionary accruals. pertama sekali dicari nilai total accruals:

TACC;t = Net income - Cash flow from operation .....

$TACCit/TAit\text{-}1 = a1(1/TAit\text{-}1) + a2(\Delta SALit\text{-}\Delta RECit/TAit\text{-}1) + a3(PPEit/TAit\text{-}1) + \acute{e}it$

$NDACCit = \hat{a}1(1/TAit\text{-}1) + \hat{a}2(\Delta SALit\text{-}\Delta RECit/TAit\text{-}1) + \hat{a}3(PPEit/TAit\text{-}1)$

$DACCit = TACCit/TAit\text{-}1 - [\hat{a}1(1/TAit\text{-}1) + \hat{a}2(\Delta SALit\text{-}\Delta RECit/TAit\text{-}1) + \hat{a}3(PPEit/TAit\text{-}1)$

C. Profitabilitas

Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Farah Margaretha (2014) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau labadalam suatu periode tertentu (hlm 114).

Menurut Munawir (2010) profitabilitas adalah : "Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas atau profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut".

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatuperiode tertentu atau untuk beberapa periode, yaitu:

1.Return On Asset (ROA)

ROA biasa juga disebut sebagai ROI (*Return OnInvestment*). "ROA merupakan perbandingan laba bersih setelahpajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan aktiva atau ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham diperusahaan.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Assets}}$$

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan ataspenjualan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Sales}}$$

resiko yang tinggi menunjukan peningkatan dari resiko pada kreditor. DAR dapat dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Untuk mencari *debt to equity ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

c. *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER)

Rasio ini menunjukan perbandingan antara klaim keuangan jangka panjang yang digunakan untuk mendanai kesempatan investasi jangka panjang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$LDER = \frac{Total\ Kewajiban\ Jangka\ Panjang}{Total\ Ekuitas}$$

E. Nilai Perusahaan

1. Pengertian Nilai Perusahaan

Fuad., dkk (2008) menjelaskan bahwa : "Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika suatu perusahaan akan dijual (hlm. 23).

Mardiyanto (2009) menjelaskan juga bahwa : "Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang (hlm. 182).

Margaretha (2005) menjelaskan juga bahwa : "Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan

yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha, dan lain-lain)"(hlm. 1).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut.

2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Beberapa indikator yang digunakan untuk nilai perusahaan diantaranya adalah :

a) *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Wijaya dan Wibawa (2010), PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\textit{Harga Pasar Saham}}{\textit{Laba per Lembar Saham}}$$

b) *Tobin's Q ratio* (Q Tobin)

Q Tobin adalah nilai pasar dari aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantiannya. Q Tobin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Q tobin} = \frac{\textit{Nilai Pasar Aset Perusahaan}}{\textit{Biaya Penggantian Aset Perusahaan}}$$

c) *Price Book Value* (PBV)

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar.

Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/ nilai buku sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2009) :

$$\text{Rasio PBV} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

F. Penelitian Terdahulu

1. Hamonangan dan Mas'ud dalam jurnal Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan, menyatakan bahwa mekanisme corporate governance memengaruhi kualitas laba. Mekanisme tersebut terdiri dari: pertama, kepemilikan manajerial secara positif berpengaruh terhadap kualitas laba. Kedua, dewan komisaris secara negatif berpengaruh terhadap kualitas laba .Ketiga, Komite audit secara positif berpengaruh terhadap kualitas laba. Dan kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Hamonangan dalam jurnal Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan, menyatakan bahwa Variabel *discretionary accruals* (DACC) dengan probabilitas 0,OOO2. Hal tersebut menunjukkan kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan. *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Umi Mardiyanti,Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri, , dalam jurnal Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010, menyatakan bahwa Dividend payout ratio (DPR) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra, dalam jurnal Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, menyatakan bahwa ada pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan,ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap Nilai Perusahaan
5. Umi *Isti'adah* dalam jurnal Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur menyatakan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Komite Audit memiliki berpengaruh terhadap Kualitas Laba.
6. Sri Hermuningsih dalam Jurnal Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia, menyatakan bahwa Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan

G. Hubungan Antar Variabel & Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

Kecenderungan manajemen untuk memperlihatkan laba yang besar membuat para investor dan kreditor sering melakukan kesalahan dengan hanya melihat *net income at face value* dan mengabaikan kua!itas laba atas laporan keuangan yang disajikan. Kurangnya kualitas informm,i atas laba bisa terjadi karena kebohongan yang sengaja dilakukan oleh penyajinya untuk menyesatkan para pengguna laporan keuangan tersebut.

Laba yang kurang berkualitas bisa terjadi karena dalam menjalankan bisnis perusahaan, manajemen bukan merupakan pemilik perusahaan. Pemisahan kepemilikan ini akan dapat menimbulkan konflik dalam pengendalian dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang menyebabkan para manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan para pemilik. Konflik ini tidak terlepas dari kecenderungan manajer untuk mendapat keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan para pemilik.

H1 : Terdapat pengaruh antara Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*).

2. Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham.

H2 : Terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*).

3. Hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham adalah sturktur modal yang terbaik (Husnan, 2000). Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besardari biaya tekanan *financial* dan biaya keagenen.

H3 : Terdapat pengaruh antara *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*).

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

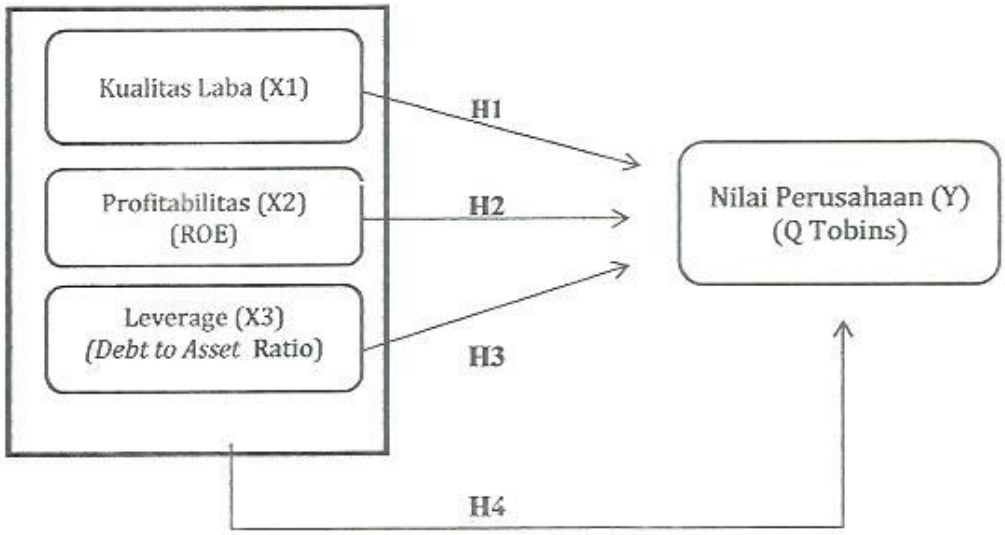

H. Hipotesis

Berdasarkan Hubungan Antar Variabel dan Kerangka Pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan (Q Tobins)

H2: Terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (Q Tobins)

H3: Terdapat pengaruh antara *Leverage (DAR)* terhadap Nilai Perusahaan (Q Tobins)

H4: Terdapat pengaruh antara Kualitas Laba, *Profitabilitas* (ROE) , *Leverage (DAR)* terhadap Nilai Perusahaan (Q Tobins) secara bersama-sama

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative research*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, yang pada penelitian ini menjelaskan pengaruh Kualitas laba , *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex pas facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa.

Dalam penelitian ini Kualitas laba yang diproksikan dengan discretionary accruals, Profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin dan *Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio* merupakan variabel independen sedangkan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Q Tobin's* adalah variabel dependen. Menurut analisis dan jenis data, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dikelompokan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit tersebut juga data nominal yaitu data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang. Sedangkan data kontinum adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah gambaran tentang struktur penelitian yang menjabarkan variabel atau subvariabel kepada konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel. Menurut Sugiyono (2010 hal 58), pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal yang diteliti, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.

Berikut ini akan dijelaskan masing-masing operasionalisasi variabel yang digunakan:

1. **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel **stimulus, prediktor, antecedent**. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. "variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)" (Sugiyono, 2010:59) . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

a. Kualitas Laba (X_2)

Adapun perhitungan kualitas laba dapat diukur sebagai berikut :

TACC;t = Net income - Cash flow from operation .....

TACCit/TAit-1=a1(1/TAit-1)+a2(ΔSALit-ΔRECit/TAit-1)+ a3(PPEit/TAit-1) + εit

NDACCit=â1(1/TAit-1)+â2(ΔSALit-ΔRECit/TAit-1)+â3(PPEit/TAit- 1)

DACCit =TACCit/TAit-1–[â1(1/TAit-1)+ â2(ΔSALit-ΔRECit/TAit-1) + â3(PPEit/TAit- 1)

b. Profitabilitas (X_2)

Return On Equity menunjukkan seberapa besarkeberhasilan atau kegagalan pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi para pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Rasio *retun on equity* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menganalisa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham. Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Leverage* (X_3)

Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* sebagai proksi leverage. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh utang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengatasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga kepada kreditor. Nilai resiko yang tinggi menunjukan peningkatan dari resiko pada kreditor

Debt to Asset Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2010:59)

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam hal ini adalah Nilai Perusahaan sebagai (Y) dan proksi yang digunakan adalah Q Tobin. Adapun perhitungan Q Tobin dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Q Tobin} = \frac{(Harga\ pasar\ saham\ x\ Lbr\ saham\ beredar) + Nilai\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010 hal 115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016 yang telah mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan sampel sebanyak 45 perusahaan

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2010:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Dalam penelitian ini digunakan teknik *Non Probability Sampling*. Melalui teknik ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2010:122) , Dimana populasi memiliki kriteria-kriteria tertentu dengan

tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Sampel ini memiliki keunggulan karena lebih efisien dalam waktu dan tenaga.Sedangkan kelemahan dari teknik ini adalah tingkat keterwakilan (representatif) rendah. Hal ini disebabkan karena pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel.

Adapun jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 32 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tidak mengalami delisting di BEI pada periode penelitian.
2. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian
4. Perusahaan yang perbandingan rasio nilai perusahaannya dibawah nilai 5

D. Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini data-data yang telah terkumpul akan dihitung kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut agar menghasilkan informasi yang bermanfaat.Pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 dimana dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan tidak terjadi tingkat kesalahan yang cukup besar. Akan tetapi untuk menunjang aplikasi ini dibutuhkan juga cara manual untuk menginput data.

Adapun Analisis yang digunakan yaitu dengan Statistik Deskriptif, Uji Normalitas data, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Anova), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Sebelum menyajikan hasil penelitian dan analisa data, peneliti ingin menyampaikan terlebih dahulu bahwa penelitian ini dilakukan melalui suatu lembaga yaitu Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL) gedung Bursa Efek Indonesia Menara II lantai 1, Jalan Jend Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2016.

Dari 45 Perusahaan yang terdaftar di LQ45, 2 perusahaan yang mengalami kerugian, 1 perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah , 2 perusahaan yang memiliki rasio nilai perusahaan diatas nilai 5 dan 8 perusahaan yang delesting, sehingga hanya diperoleh 32 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian

Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel selama periode 2013 - 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BMTR	Global Mediacom Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.

No	Kode	Keterangan
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
20	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
23	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.
25	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
26	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
29	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
30	UNTR	United Tractors Tbk.
31	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
32	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

B. Analisis Data

Data penelitian diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.00. dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan deviasi standar. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	128	,86969	2,86736	1,0298878	,21915697
ROE	128	,00753	2,71630	,2011048	,27002097
DAR	128	,10232	,98575	,5318400	,22363041
TBN	128	,20819	4,49408	1,3765162	,79403085
Valid N (listwise)	128				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

a) Nilai Minimum dari Kualitas Laba adalah sebesar 0,86969 ada pada perusahaan United Tractors Tbk. dan nilai maximum sebesar 2,86736 ada pada perusahaan Surya Citra Media Tbk.

b) Nilai Minimum dari *Return on Equity* adalah sebesar 0,00753 ada pada perusahaan Global Mediacom Tbk dan nilai maximum sebesar 2,71630 ada pada perusahaan Alam Sutera Realty Tbk.

c) Nilai Minimum dari *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 0,10232 ada pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk dan nilai maximum sebesar 0,98575 ada pada perusahaan Alam Sutera Realty Tbk.

d) Nilai Minimum dari *Q-Tobins* adalah sebesar 0,20819 pada perusahaan Global Mediacom Tbk dan nilai maximum sebesar 4,49408 ada pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk

2. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov*.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,72727756
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		1,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai significant adalah sebesar 0,147 berarti diatas 0,05 , sehingga dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal

Grafik 4.1

Uji Normalitas Data dengan Grafik Histogram

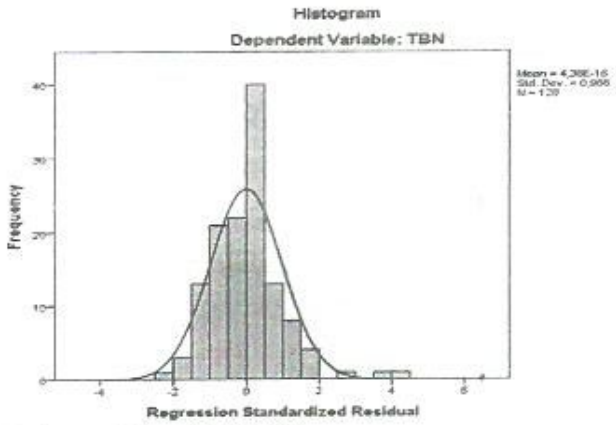

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan berarti nilai residualnya menunjukkan pola distribusi normal.

Kemudian hasil dari uji normalitas dengan grafik P-P Plot dapat dilihat pada grafik 4.2

Grafik 4.2

Uji Normalitas Data dengan Grafik P-P Plot

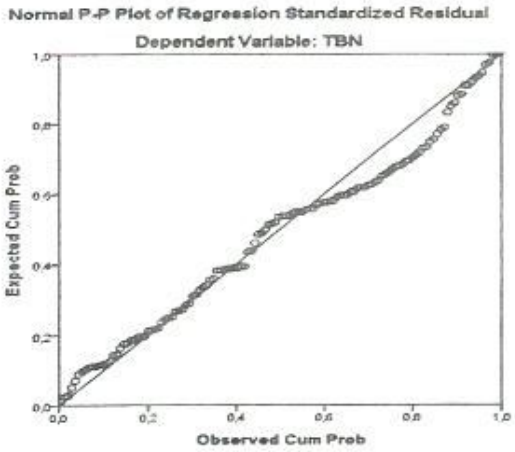

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik normal plot terlihat titik-titik tersebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji secara parsial) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

a) Jika signifikan > 0,05 maka Ha ditolak.

b) Jika signifikan < 0,05maka Ha diterima.

Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,943	,386		7,631	,000
	KL	-,884	,335	-,244	-2,639	,009
	ROE	,123	,271	,042	,453	,651
	DAR	-1,279	,296	-,360	-4,321	,000

a. Dependent Variable: TBN

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan tabel uji t diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diatas pada variabel independen Kualitas Laba (KL) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima , yang artinya terdapat pengaruh antara Kualitas Laba dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*).
2. Dari hasil uji t diatas pada variabel independen *Profitabilitas* (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,651 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak , yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* (ROE) dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*).

3. Dari hasil uji t diatas pada variabel independen *Leverage* (DAR) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *Leverage* (DAR) dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*).

4. **Uji F (Anova)**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

1) Jika signifikan > 0,05 maka Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh).
2) Jika signifikan < 0,05 maka Ha diterima (terdapat pengaruh).

Hasil Uji F (Anova) dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Uji F (Anova).

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,897	3	4,299	7,936	,000[b]
	Residual	67,174	124	,542		
	Total	80,072	127			

a. Dependent Variable: TBN

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Dari uji ANOVA atau F *test* didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 , maka Ha diterima atau dapat dikatakan bahwa Kualitas Laba, *Profitabilitas* (ROE) dan *Leverage* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*).

5. **Uji Koefisien Determinasi Berganda (R2)**

Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen dapat dihitung dengan Koefisien Determinan (R2). Karena dalam penelitian ini digunakan tiga variabel bebas maka digunakan Adjusted R2 (R2 yang disesuaikan) sebagai koefisien determinasi dari kolom Adjusted R Square (R2) pada output SPSS diperoleh angka dalam tabel 4.6

Tabel 4.6

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,401[a]	,161	,141	,73602270

a. Predictors: (Constant), DAR, KL, ROE

b. Dependent Variable: TBN

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Dari hasil pengolahan Regresi Liniear diketahui bahwa koefisien determinasi Adjusted R Square = 0,141, yang artinya secara bersama-sama Kualitas Laba, *Profitabilitas* (ROE) dan *Leverage* (DAR) mempengaruhi Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*) sebesar 14,1% sedangkan sisanya 85,9% (100% – 14,1,6%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian tersebut.

C. Pembahasan

1. H1 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Kualitas Laba dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan (2009) dan penelitian yang dilakukan oleh Umi *Isti'adah* (2015).
2. H2 dalam penelitian ini ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* (ROE) dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,651 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Mardiyanti (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih (2013).
3. H3 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara *Leverage* (DAR) dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu (2016) dan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih (2013).

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara Kualitas Laba dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05
2. Tidak terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* (ROE) dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,651 lebih besar dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh antara *Leverage* (DAR) dengan Nilai Perusahaan *(Q-Tobins*). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
4. Terdapat pengaruh Kualitas Laba, *Profitabilitas* (ROE) dan *Leverage* (DAR) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih besar kecil dari 0,05.

B. Saran

Beberapa hal menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan saran yang dimaksud antara lain

1. Dalam pengukuran Nilai Perusahaan, yang diproksikan dengan Q-Tobin , untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti Price Earning Ratio atau Price Book Value.
2. Dalam pengukuran *Leverage*, yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* , untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti *Debt to Equity Ratio* atau *Long term Debt to Equity Ratio.*
3. Dalam pengukuran *Profitabilitas*, yang diproksikan dengan *Return on Equity* , untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti *Return on Asset* atau *Net Profit Margin.*

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, L.S., Ph.D (2008). **Teori dan Praktik Manajemen Keuangan**. Edisi 1. Yogyakarta.

Fuad,M et,al. (2006). **Pengantar Bisnis**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hamonangan.(2009). **Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan**.Medan.Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol. 1 NO.1, Januari 2009

Hermuningsih ,Sri.(2013).**Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Sruktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia**.Jakarta.Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Oktober 2013

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012).**Standar Akuntansi Keuangan.** Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Isti'adah,Umi,(2015).**Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur**.Yogyakarta. Jurnal Nomial/Volume IV Nomor 2

Kasmir, (2012). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kieso, D.E, Weygant J & Terry, (2008).**Akuntansi Intermediate**.Jilid 2.Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Pearce II, J.A dan Robinson Jr, R.B (2008). **Manajemen strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian (Edisi kesepuluh)**. Jakarta: Salemba Empat.

Pratiwi,Ni Putu Yuni; Yudiaatmaja,Fridayana; Suwendra,I Wayan.(2016).**Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**.Bali.e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)

Mardiyanto, H (2009). **Intisari Manajemen Keuangan (edisi pertama)**. Jakarta : Grasindo.

Mardiyati, Umi; Ahmad ,Gatot Nazir ; Putri ,Ria.(2012). **Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010**.Jakarta. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 3, No. 1, 2012

Margaretha, F., Dra. M.E. (2005). **Teori dan aplikasi manajemen keuangan : Investasi Dan Sumber Dana Jangka Pendek**. Jakarta: Grasindo.

Margaretha, F. (2014). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan.** Jakarta : Dian Rakyat.

Mas'ud dan Hamonangan.(2006). **Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan**.Padang.SNAIX.

Munawir.(2010). **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.

Suad Husnan. (2000). **Corporate Governance di Indonesia: Pengamatan terhadap Sektor Corporate dan keuangan**. Program magister hukum. UGM yogyakarta,2000.

Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.**Bandung : Alfabeta.

Wijaya, L.R.P dan Wibawa, B.A (2010). **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.** Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

https://finance.yahoo.com/quote/

https://www.idx.co.id

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

FAKULTAS EKONOMI

Kampus A: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

Jakarta, 27 Maret 2017

Nomor : 238/D/FE UPI Y.A.I/III/2017
Lampiran : ada
Perihal : Laporan Hasil Penelitian

Kepada Yth,
Maryati Rahayu, SE, MM
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I
Di
Tempat

Sehubungan dengan Laporan Penelitian Ibu yang berjudul:

PENGARUH KUALITAS LABA, PROFITABILITS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dengan diterimanya Laporan Hasil Penelitian tersebut, semoga bermanfaat dan dapat berlangsung kembali.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Hormat kami,
Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I

Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM
Dekan

Tembusan :
Yth. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI
Kampus A: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon: (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3150604

Jakarta, 25 Juli 2017

No. : 037/Perpus FE UPI YAI/VII/2017
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penerimaan Laporan Penelitian Di Perpustakaan FE UPI Y.A.I.

Kepada Yth
Maryati Rahayu, SE, MM
Dosen Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I.
Di Tempat

Dengan hormat,

Perpustakaan Fakultas Ekonomi UPI-Y.A.I telah menerima laporan penelitian berjudul "Pengaruh Kualitas Laba, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", atas nama :

Penulis	: Maryati Rahayu, SE, MM
NIDN	: 0310117701
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Pusat Penelitian	: Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Laporan Penelitian ini dijadikan bahan referensi di lingkungan Fakultas Ekonomi UPI-YAI

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dekan FE UPI YAI

Dr. Hj. Maswatul Anwar, SE, MM

Perpustakaan FE UPI YAI
Kepala Perpustakaan

Ruwaida, S.Sos., MSi